

Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Muroja'ah terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mufidah Beton Menganti Gresik

Nur Ainiyah^{1*}, Rohmah Istikomah², Mochamad Nurcholiq³, Ashari⁴

¹⁻³ Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia

⁴ Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

*Korespondensi penulis: cahayaaini090294@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of talaqqi and muroja'ah methods on improving Qur'an memorization among students at SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach using simple linear regression and multiple linear regression analysis. The population consisted of 115 students, while the sample included 50 students selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires, observation, and documentation. The results indicate that the talaqqi method significantly affects Qur'an memorization improvement with a regression coefficient of 0.388% and a significance value of 0.003%. The muroja'ah method also shows a significant influence with a coefficient of 0.434% and a significance value of 0.000. Simultaneously, both methods significantly influence Qur'an memorization improvement, shown by an F value of 40.513 (Sig. 0.000) and a determination coefficient (R^2) of 0.633%. These findings confirm that integrating talaqqi and muroja'ah methods can effectively enhance students' Qur'an memorization ability.*

Keywords: Islamic Education; Muroja'ah; Qur'an memorization; Tahfidz; Talaqqi.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode talaqqi dan metode muroja'ah terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik sebanyak 115 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 50 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,388% dan nilai signifikansi 0,003%. Metode muroja'ah juga berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,434% dan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, metode talaqqi dan muroja'ah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an dengan nilai F hitung sebesar 40,513 (Sig. 0,000) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,633%. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan metode talaqqi dan muroja'ah secara terpadu dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa secara efektif

Kata kunci: Pembelajaran langsung; Mengulang hafalan ; Menghafal Al-Qur'an; Proses menghafal Al-Qur'an; Pendidikan Islam.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter religius peserta didik, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Dalam konteks pendidikan Islam, menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai proses kognitif, tetapi juga sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai spiritual yang membentuk perilaku, akhlak, dan kedisiplinan siswa. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut ketekunan, pembinaan yang terstruktur, serta metode pembelajaran yang tepat agar hafalan dapat bertahan dalam jangka panjang.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran tahfidz adalah metode talaqqi. Metode ini merupakan proses pembelajaran langsung antara guru dan siswa, di mana siswa membaca hafalan di hadapan guru untuk dikoreksi secara langsung. Sistem talaqqi

dinilai efektif karena guru dapat memastikan kualitas bacaan siswa sesuai kaidah tajwid serta mengontrol kesalahan makhraj huruf (Arsyad, A 2018). Selain itu, talaqqi juga memiliki kekuatan pada aspek pembinaan intensif, karena siswa berinteraksi langsung dengan pembimbing tahfidz.

Metode muraja'ah atau pengulangan hafalan secara rutin juga merupakan pendekatan yang penting dalam menjaga kualitas hafalan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Likhayaati Saicho (2024) membuktikan bahwa metode muraja'ah memberikan pengaruh positif sebesar 19,3% terhadap kemampuan hafalan siswa (Siti Likhayaati Saicho 2024). Meski angka pengaruhnya tidak sebesar metode talaqqi, namun muraja'ah memiliki fungsi vital dalam menjaga hafalan agar tidak mudah lupa, serta membantu siswa memperkuat hafalan yang telah dimiliki sebelumnya.

Di sisi lain, metode muraja'ah menjadi unsur penting dalam menjaga hafalan agar tidak mudah hilang. Muraja'ah adalah proses mengulang hafalan secara berkala dan berkelanjutan. Metode ini membantu siswa memperkuat memori jangka panjang, meningkatkan kelancaran hafalan, dan menjaga stabilitas hafalan (Sa'dullah 2008:28). Dalam praktiknya, muraja'ah menjadi kunci agar hafalan tidak hanya bertambah, tetapi juga tetap mutqin.

Namun demikian, masih ditemukan persoalan dalam praktik pendidikan tahfidz, yaitu banyak lembaga hanya menekankan salah satu metode, sehingga hasil hafalan siswa belum optimal. SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik merupakan salah satu lembaga yang menerapkan metode talaqqi dan muraja'ah secara bersamaan dalam pembelajaran tahfidz. Penerapan dua metode tersebut menjadi menarik untuk dikaji secara ilmiah, khususnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan siswa.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode talaqqi dan muraja'ah terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik, baik secara parsial maupun simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara objektif melalui pengolahan data statistik. Adapun desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara penerapan metode talaqqi dan metode muraja'ah terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen, yaitu: (1) metode talaqqi sebagai variabel bebas (X1), (2) metode muraja'ah sebagai variabel bebas (X2), dan (3) peningkatan hafalan Al-Qur'an sebagai variabel terikat (Y). Pengukuran variabel dilakukan menggunakan instrumen angket dengan skala penilaian yang disusun berdasarkan indikator-indikator setiap variabel penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDIT Al-Mufidah sebanyak 115 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV, V, dan VI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni siswa yang mengikuti program tahfidz dan memiliki aktivitas talaqqi serta muraja'ah secara rutin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data utama terkait intensitas penerapan metode talaqqi, metode muraja'ah, serta tingkat peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. Observasi dilakukan untuk memperkuat data lapangan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz di sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti profil lembaga, jumlah siswa, serta informasi terkait kegiatan pembelajaran tahfidz.

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria reliabel, dengan nilai Cronbach Alpha untuk variabel talaqqi sebesar 0,798, variabel muraja'ah sebesar 0,918, dan variabel peningkatan hafalan Al-Qur'an sebesar 0,825, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for Windows. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, sedangkan uji linearitas digunakan untuk memastikan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial metode talaqqi terhadap peningkatan hafalan serta pengaruh parsial metode muraja'ah terhadap peningkatan hafalan. Sementara itu, regresi linier berganda digunakan untuk

mengetahui pengaruh metode talaqqi dan muroja'ah secara simultan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Selanjutnya, pengujian signifikansi dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh metode talaqqi dan muroja'ah terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an, penelitian ini juga menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien determinasi sebesar 0,633, yang menunjukkan bahwa 63,3% peningkatan hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh metode talaqqi dan muroja'ah, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa metode talaqqi berpengaruh positif terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an. Nilai koefisien regresi sebesar 0,388 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, artinya metode talaqqi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

Hasil uji regresi sederhana pada variabel muroja'ah menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,434 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa metode muroja'ah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Pengaruh Metode Talaqqi dan Muroja'ah Secara Simultan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 40,513 dengan signifikansi 0,000. Karena F hitung lebih besar daripada F tabel (3,200) dan nilai Sig $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi dan muroja'ah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,633 menunjukkan bahwa talaqqi dan muroja'ah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 63,3%, sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian

Pengaruh Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik.

Berlandaskan temuan analisis dengan memakai Uji Regresi Sederhana, nilai peningkatan hafalan Al-Qura'an menjadi 3,113 jika variabel talaqqi dan murajahah mempunyai

nilai konstanta atau tetap. Berikutnya, nilai variabel Talaqqi sebesar 0,388 mengindikasikan bahwa peningkatan nilai variabel sebesar 1% juga akan menghasilkan peningkatan hafalan Al-Qur'an sebesar 0,388 (38,8%). t-tabel 0,67943 dibandingkan dengan nilai ini pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima sebab t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansinya <0,05 ($0,003 < 0,05$). Dengan kata lain, pendekatan Talaqqi secara signifikan dan menguntungkan meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Arah hubungan positif diindikasikan dengan koefisien regresi sebesar 0,388 untuk variabel Talaqqi. Oleh sebab itu, jika semua faktor lain dijaga konstan, kapasitas hafalan Al-Qur'an akan meningkat sebesar 0,388 unit untuk setiap peningkatan satuan intensitas atau mutu penerapan metode Talaqqi. Meskipun masih dipicu oleh metode Murajahah, Talaqqi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan, terbukti dengan nilai beta (koefisien standar) sebesar 0,367.

Penelitian ini mendukung penelitian Nabila Muna Mufidah yang menemukan bahwa hafalan Al-Qur'an siswa berpengaruh positif dengan pemakaian metode talaqqi. Meskipun pengaruhnya hanya 12,3%, metode ini tetap membantu orang menjadi lebih baik dalam menghafal informasi, terutama dalam hal akurasi membaca dan pelafalan. Temuan ini menyiratkan bahwa talaqqi bekerja dengan baik bila dipakai secara teratur, tetapi elemen lain seperti pengaturan ruang kelas dan motivasi siswa juga penting (Nabila Muna Mufidah 2023). Pandangan Ratnasari Diah Utami dan Yosina Maharani, yang meyakini bahwa metode talaqqi ialah strategi yang berhasil dalam program tahfidz, khususnya bagi mahasiswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an, mendukung hal tersebut. Teknik ini memungkinkan guru untuk membacakan ayat tersebut dengan lantang sementara siswa menirunya, memungkinkan koreksi langsung dalam membaca dan menghafal. Namun, sebab diterapkan baik secara individu maupun dalam kelompok kecil, dibutuhkan waktu dan kehati-hatian ekstra (Utami dan Maharani 2018).

Dari perspektif teoritis, pendekatan teori behavioristik *B.F. Skinner*, yang memandang pembelajaran sebagai hasil dari hubungan antara stimulus dan *respons* yang diperkuat melalui *reinforcement*, bisa dipakai untuk mendeskripsikan kemampuan metode talaqqi (Skinner, B. F 1953). Talaqqi melibatkan guru membaca sebagai stimulus, siswa meniru respon, dan kemudian mengoreksi atau memuji siswa. Ini secara bertahap meningkatkan retensi hafalan dan mempercepat pengembangan kebiasaan membaca yang baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati; metode talaqqi ialah pendekatan pengajaran Islam tradisional dimana siswa belajar langsung dari gurunya dengan cara menyimak, meniru, dan menghafalnya. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, para Sahabat

telah diajarkan Al-Qur'an dengan memakai teknik ini, yang telah diwariskan dari generasi ke generasi hingga saat ini. Sebab menekankan pada unsur-unsur sanad (rantai transmisi) yang asli dan pengembangan akhlak siswa melalui interaksi langsung dengan guru, maka metode talaqqi masih relevan dalam konteks pendidikan kontemporer, khususnya dalam kajian Al-Qur'an dan Hadits (Susianti 2016).

Dalam praktiknya, pemakaian metode Talaqqi juga memberikan ruang untuk penilaian rutin, pemantauan kemajuan hafalan, dan bimbingan bersifat personal. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa Talaqqi ialah salah satu strategi yang paling berhasil untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan hafalan, khususnya di lembaga Pesantren atau Tahfidz.

Oleh sebab itu, bisa disimpulkan dari analisis data dan dukungan teori bahwa metode Talaqqi sangat meningkatkan hafalan sebagian Al-Qur'an dan, dengan demikian, layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan dalam pendekatan pembelajaran Al-Qur'an.

Pengaruh Metode Murajaah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik.

Berlandaskan hasil analisis dengan memakai Uji Regresi Sederhana, nilai peningkatan hafalan Al-Qur'an sebesar 3,113 jika variabel talaqqi dan murajaah bersifat konstan atau tetap. Berikutnya, koefisien 0,434 pada variabel Murajaah mengindikasikan bahwa peningkatan nilai variabel sebesar 1% juga akan menghasilkan peningkatan hafalan Al-Qur'an sebesar 0,434 (43,4%). Selain itu, variabel metode Murajaah mempunyai nilai t-hitung sebesar 4,339 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada Uji Parsial. Nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) ialah 0,67943. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima sebab t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Oleh sebab itu, metode Murajaah mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Dengan arah hubungan positif, koefisien regresi (B) untuk variabel Murajaah ialah 0,434. Hal ini mengindikasikan bahwa, jika semua variabel lain dijaga konstan, maka peningkatan hafalan Al-Qur'an sebesar 0,434 unit akan mengikuti setiap peningkatan satuan dalam penerapan metode Murajaah. Berikutnya, koefisien beta (β) sebesar 0,506 mengindikasikan bahwa pada model penelitian ini Murajaah mempunyai pengaruh paling besar terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an jika dibandingkan dengan variabel lainnya.

Dari sudut pandang konseptual, penelitian ialah kegiatan yang menghasilkan hafalan yang telah dilaksanakan secara teratur dan sistematis dengan tujuan memahami dan melindungi hafalan dari kesalahan. Sebab pemahaman bergantung pada jumlah informasi baru yang

disimpan dan penerapannya dalam jangka panjang, pendekatan ini menjadi komponen penting dari tahap tahfidz.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Likhayaati Saicho mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran ialah strategi yang sangat berhasil untuk mengajar siswa menghafal Al-Qur'an guna meningkatkan daya ingat dan mutu hafalannya. Dengan pendekatan ini, siswa secara teratur mengatur ulang ayat-ayat yang hilang untuk membuatnya lebih kuat, tahan lama, dan bebas dari kesalahan (Siti Likhayaati Saicho 2024). Teori kognitif, khususnya dalam konteks pemrosesan informasi, mendukung penguatan ini dengan mengutarakan bahwa informasi yang sering diulang akan lebih mudah disimpan dalam ingatan jangka panjang (Plater dkk. 2023).

Beberapa ahli pendidikan Islam, termasuk Imam Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zarnuji, berpendapat bahwa metode utama dalam menjaga ilmu ialah pengulangan atau murajaah. Bahwa "pemahaman yang berulang akan memperkuat daya ingat seseorang" dikatakan oleh Al-Ghazali (Al-Ghazali 1269:67). Sementara itu, Al-Zarnuji menyoroti dalam kitab *Ta'li m al-Muta'allim* bahwa ilmu akan cepat terlupakan jika tidak terus menerus dipraktikkan (Al-Zarnuji 2004:15).

Murajaah menjadi prasyarat utama untuk menghafalkan Al-Qur'an agar tidak lupa, terutama ketika tujuan menghafalnya semakin meningkat. Manajemen waktu, motivasi diri, dan disiplin juga sangat terkait dengan murajaah. Berbeda dengan peserta didik yang hanya berkonsentrasi pada hafalan baru, mereka yang mengikuti program murajaah terstruktur biasanya mempunyai hafalan yang lebih stabil. Dengan demikian, efektivitas dan konsistensi kinerja murajaah berperan besar dalam menentukan keberhasilan hafalan jangka panjang.

Pemahaman ini didukung oleh temuan penelitian tersebut. Pentingnya memakai metode Murajaah seefektif mungkin dalam program tahfidz ditunjukkan dengan fakta bahwa metode tersebut secara statistik signifikan dan dominan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Murajaah wajib menjadi bagian fundamental dari tahap pembelajaran Al-Qur'an, bukan sekedar kegiatan pelengkap, berlandaskan lembaga pendidikan Islam dan tahfidz pesantren.

Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Murajaah secara simultan dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik.

Diketahui dari hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel metode Murajaah dan metode Talaqqi sama-sama meningkatkan hafalan Al-Qur'an secara signifikan. Hasil uji F yang mengindikasikan nilai signifikansi 0,000 dan hitungan F 40,513 mendukung hal tersebut. F tabel dengan derajat kebebasan ($df_1 = 2$; $df_2 = 47$) dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar

3,200. Hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak sebab F hitung $> F$ tabel dan nilai Sig $< 0,05$. Dengan kata lain, penerapan Talaqqi dan Murajaah secara serentak berdampak besar pada peningkatan hafalan Al-Qur'an.

Selain itu, analisis hasil penelitian mengindikasikan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,633. Artinya, 63,3% variasi peningkatan hafalan Al-Qur'an bisa dideskripsikan dengan kombinasi variabel metode Talaqqi dan Murajaah, sedangkan 36,7% sisanya dipicu oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dukungan keluarga, atau kapasitas ingatan masing-masing individu (Sugiyono 2017:183).

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Murni (2020) yang mengindikasikan bahwa kemampuan menghafal siswa di pondok pesantren sangat ditingkatkan dengan kombinasi teknik talaqqi dan murajaah. Dalam penelitiannya, Murni mengindikasikan bahwa siswa yang rutin mendapat bimbingan talaqqi selain program murajaah terjadwal secara signifikan mengungguli kelompok kontrol baik dari segi kuantitas maupun mutu hafalannya (Murni 2020:120).

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Nurhasanah (2019) yang meneliti efektivitas metode talaqqi dan murajaah di Rumah Tahfidz Nurul Qur'an. Dia menemukan bahwa dibandingkan dengan peserta yang hanya memakai penghafalan independen, mereka yang memakai kedua strategi ini secara bersamaan mengindikasikan peningkatan stabilitas penghafalan dan pencapaian tujuan penghafalan yang lebih cepat (Nurhasanah 2019:75).

Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi yang berhasil untuk mempromosikan tahfidzul Qur'an ialah pemakaian gabungan metode Talaqqi dan Murajaah. Dengan penyampaian langsung dari guru ke siswa, metode Talaqqi menumbuhkan akurasi dan disiplin dalam membaca hafalan sambil menawarkan ruang koreksi yang cepat (Al-Ghazali 1269:67). Namun, melalui pengulangan yang ketat dan teratur, metode Murajaah berubah menjadi alat untuk penguatan hafalan dan sangat penting untuk menjaga stabilitas hafalan jangka panjang (Al-Zarnuji 2004:15).

Kedua pendekatan ini saling melengkapi secara pedagogis. Sementara Murajaah memelihara dan menguatkan hafalan agar sulit dilupakan, Talaqqi menanamkan hafalan dengan pengawasan langsung dan persetujuan guru. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kepercayaan pada teori pendidikan tahfidz, yang mengusulkan bahwa pendekatan utama pengajaran Al-Qur'an wajib ialah kombinasi dari talaqqi dan murajaah (Syamsul Nizar 2017:231).

Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa metode muraja'ah dan metode talaqqi ialah strategi yang relevan secara teoritis dan empiris serta berhasil untuk meningkatkan hafalan Al-

Qur'an siswa. Kedua metode tersebut memberikan kontribusi yang berbeda tetapi saling melengkapi

Metode muraja'ah meningkatkan ketahanan dan retensi hafalan, sedangkan metode talaqqi meningkatkan akurasi membaca dan interaksi guru-siswa. Hasil ini menjadi landasan penting untuk penelitian berikutnya mengenai teknik pembelajaran Tahfidz yang berorientasi pada tujuan baik dari segi mutu membaca maupun kuantitas hafalan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode talaqqi dan metode muraja'ah terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Mufidah Beton Menganti Gresik, dapat disimpulkan bahwa penerapan kedua metode tersebut terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa.

Secara parsial, metode talaqqi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin baik penerapan metode talaqqi, maka semakin tinggi pula peningkatan hafalan siswa. Metode talaqqi dinilai efektif karena memungkinkan proses setoran hafalan secara langsung di hadapan guru, sehingga kesalahan bacaan dapat segera dikoreksi dan kualitas hafalan siswa menjadi lebih terarah serta sesuai kaidah tajwid.

Selanjutnya, metode muraja'ah juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa aktivitas pengulangan hafalan secara konsisten mampu memperkuat daya ingat siswa serta menjaga stabilitas hafalan dalam jangka panjang. Dengan demikian, muraja'ah menjadi faktor penting yang mendukung ketahanan hafalan agar tidak mudah lupa.

Secara simultan, metode talaqqi dan muraja'ah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hafalan, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,633. Artinya, 63,3% peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh penerapan metode talaqqi dan muraja'ah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi metode talaqqi dan muraja'ah merupakan strategi pembelajaran tahfidz yang efektif dan dapat dijadikan model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Ghazali. (1269). *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*. Dār al-Khayr.
- Al-Zarnuji. (2004). *Ta'lim al-Muta'allim Tarīq at-Ta'allum*. Al-Maktabah Al-Azhariyyah.
- Arsyad, A. (2018). *Metode pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Islam.
- Murni. (2020). Pengaruh metode talaqqi dan murajaah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Darul Hikmah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Nabila Muna Mufidah. (2023). *Pengaruh pelaksanaan metode talaqqi terhadap hafalan Al-Qur'an siswa pada muatan lokal Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nurhasanah. (2019). Efektivitas metode talaqqi dan murajaah dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nurul Qur'an. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 7.
- Plater, L., Nyman, S., Joubran, S., & Al-Aidroos, N. (2023). Repetition enhances the effects of activated long-term memory. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, 76(3), 621–631. <https://doi.org/10.1177/17470218221095755>
- Sa'dullah. (2008). *9 cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani.
- Saicho, S. L. (2024). *Pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun* (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati).
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Susianti, C. (2016). Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>
- Syamsul Nizar. (2017). *Filsafat pendidikan Islam: Pendekatan historis, filosofis, dan praktis*. Prenadamedia Group.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan kelemahan metode talaqqi dalam program tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 pada siswa kelas atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 185–192. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.7353>